

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Kencana Indah merupakan sebuah perusahaan pertambangan swasta yang bergerak di bidang pertambangan komoditas batuan (Andesit) di Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Metode yang digunakan CV. Kencana Indah ialah metode *quarry*. Penambangan batuan andesit ini sudah beroperasi sejak tahun 2019 yang dapat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan sekitar tambang. Penambangan tersebut dilakukan setiap hari dan banyak alat angkut yang mengangkut bahan galian berupa batuan pecah secara bergantian.

Menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 kebisingan yaitu bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan.

Tingkat kebisingan adalah ukuran energi bunyi yang dinyatakan dalam satuan desibel (dB) dan kebisingan memiliki baku tingkat kebisingan dimana adalah batas maksimal tingkat kebisingan yang diperbolehkan dibuang ke lingkungan dari usaha atau kegiatan sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. (Kementerian Lingkungan Hidup, 1996).

Kebisingan dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia yang terpapar dan dapat dikelompokkan secara bertingkat sebagai gangguan Fisiologis, gangguan psikologis, gangguan komunikasi, gangguan keseimbangan dan ketulian. Gangguan fisiologis dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut nadi, basa metabolisme, kontraksi pembuluh darah kecil, dapat menyebabkan pucat dan gangguan sensoris, serta dapat menurunkan kinerja otot (Wardhana, 2008).

CV. Kencana Indah dalam pelaksanaan kegiatan pertambangan memiliki dampak dan negatif, khususnya dampak lingkungan akibat adanya kegiatan penambangan yang menghasilkan kebisingan yang terjadi di sekitar areal tambang. Aktifitas pertambangan di CV. Kencana Indah berpotensi menyebabkan kebisingan yang diakibatkan oleh kegiatan mesin *crusher* yang digunakan dalam produksi yang secara tidak langsung dapat merugikan kesehatan dan menurunkan produktifitas tenaga kerja. Kebisingan dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia yang terpapar dan dapat dikelompokkan secara bertingkat sebagai gangguan Fisiologis, gangguan psikologis, dan gangguan komunikasi.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka diperlukannya analisis mengenai dampak kebisingan terhadap lingkungan di sekitar area mesin *crusher*, sehingga dampak dari tingkat kebisingan pada area mesin *crusher* tersebut bisa minimalisir.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat ditarik perumusan masalah yang ada adalah :

1. Apakah dampak dari tingkat kebisingan akibat mesin *crusher* yang dilakukan oleh CV. Kencana Indah dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan pertambangan dan masyarakat sekitar ?
2. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari tingkat kebisingan tersebut pada area mesin *crusher* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menanggulangi dengan cara menganalisis dampak tingkat kebisingan akibat mesin *crusher* di CV. Kencana Indah apakah memberikan dampak buruk bagi lingkungan pertambangan dan masyarakat sekitar .
2. Merekomendasikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari tingkat kebisingan pada area mesin *crusher* tersebut

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian agar tidak keluar dari fokus pembahasan masalah, penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada area *crusher*
2. Mengukur tingkat kebisingan yang terjadi di area mesin *crusher*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai referensi bagi perusahaan terkait evaluasi dampak lingkungan yang terjadi di CV. Kencana Indah untuk mengurangi efek negatif dari kebisingan dari mesin *crusher*.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan penambangan serta meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.
4. Sebagai bahan masukan untuk pihak perusahaan dalam upaya pengolahan lingkungan di sekitar lokasi pertambangan.
5. Sebagai syarat menyelesaikan studi S1.
6. Sebagai referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi di tahun yang akan datang.
7. Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai dampak kebisingan.